

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang berdasar pada filsafat positivisme, di mana proses penghimpunan dan pengkajian data dilakukan menggunakan sampel atau populasi tertentu dengan menitikberatkan pada data berbentuk angka serta pengolahan statistik.⁴⁹ Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antarvariabel yang diteliti.⁵⁰ Penelitian asosiatif sendiri merupakan jenis penelitian yang berfokus pada pengujian keterkaitan antara dua variabel atau lebih. Dalam konteks ini, penelitian diarahkan menganalisis pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap *market share* pada PT Bank KB Bukopin Syariah pada periode 2023–2025. Melalui pendekatan ini, hasil penelitian diharapkan dapat digeneralisasi berdasarkan pengujian statistik yang bersifat objektif, sehingga mampu memberikan gambaran yang terukur mengenai kontribusi efisiensi pengelolaan aset bank terhadap tingkat penguasaan pangsa pasar.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini tidak dilaksanakan pada lokasi fisik tertentu, tetapi memakai data sekunder yang diperoleh dari sumber resmi yang telah dipublikasikan oleh otoritas terkait untuk memastikan keabsahan dan

⁴⁹ Muh. Yani Balaka, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022), 14-15.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 16.

kredibilitas data. Data penelitian diambil melalui situs resmi PT Bank KB Bukopin Syariah (www.kbbanksyariah.co.id) yang menyediakan laporan keuangan bulanan dan tahunan, serta situs Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id) sebagai sumber data pembandingan untuk industri perbankan nasional. Adapun periode penelitian ditetapkan pada tahun 2023 hingga 2025. Rentang waktu tersebut dipilih karena dianggap sebagai fase penting dalam proses pemulihan ekonomi pascapandemi, di mana sektor perbankan syariah tengah melakukan berbagai upaya efisiensi aset serta perbaikan kinerja secara berkelanjutan.

C. Definisi Operasional

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA), yaitu salah satu rasio profitabilitas yang dipakai guna menilai kemampuan manajemen bank untuk menghimpun laba bersih dari keseluruhan aset yang dimilikinya. Semakin besar nilai ROA, maka semakin tinggi tingkat efisiensi bank dalam mengoptimalkan asetnya guna menghimpun laba. Mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, perhitungan rasio tersebut memakai rumus berikut:⁵¹

$$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{rata-rata total aset}} \times 100\%$$

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *market share* (pangsa pasar) aset yang menggambarkan posisi PT Bank KB Bukopin Syariah dibandingkan dengan keseluruhan bank syariah yang beroperasi di Indonesia. Indikator ini dipakai guna melihat seberapa tinggi kemampuan bank untuk

⁵¹ Kasmir, *Laporan Analisis Keuangan*. 201.

menguasai pasar perbankan syariah. Adapun perhitungan pangsa pasar aset dilakukan secara sistematis dengan memakai rumus berikut:⁵²

$$\text{Market Share} = \frac{\text{total aset PT Bank KB Bukopin Syariah}}{\text{total aset perbankan syariah}} \times 100\%$$

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan karakteristik serta kualitas tertentu yang ditetapkan peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵³ Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh data laporan keuangan bulanan PT Bank KB Bukopin Syariah yang dipublikasikan secara resmi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode pengamatan tahun 2023 hingga 2025. Jumlah keseluruhan populasi dalam penelitian ini sebanyak 36 data observasi. Pemilihan PT Bank KB Bukopin Syariah sebagai objek penelitian didasarkan pada ketersediaan serta tingkat keandalan data keuangan yang dipublikasikan. Sebagai entitas yang diawasi langsung oleh OJK, laporan keuangan bank tersebut telah memenuhi standar audit yang ketat, sehingga menjamin validitas data yang digunakan sebagai representasi kinerja perusahaan.

⁵² Kasmir. 205.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 80.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dipakai untuk penelitian ini ialah teknik sampling jenuh (sensus), yaitu metode penentuan sampel di mana seluruh hasil populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.⁵⁴ Dengan teknik ini, peneliti menetapkan seluruh data yang memenuhi kriteria berupa laporan keuangan bulanan PT Bank KB Bukopin Syariah periode 2023–2025 sebagai sampel penelitian, sehingga diperoleh sebanyak 36 sampel data. Penggunaan data bulanan ini bertujuan untuk menangkap fluktuasi kinerja bank secara lebih mendalam dan spesifik dibandingkan data tahunan. Jumlah ini telah memenuhi kriteria sampel minimal dalam penelitian kuantitatif yaitu analisis regresi dan pengujian asosiatif jumlah sampel yang layak dan dapat diterima berkisar antara 30-500 observasi.⁵⁵ Selain itu secara statistika murni, jumlah $n=36$ ini telah memenuhi kaidah Teorema Limit Pusat (*Central Limit Theorem*) sebagaimana dijelaskan oleh Sudjana, di mana sampel dengan ukuran $n \geq 30$ akan memiliki distribusi sampling yang mendekati distribusi normal, sehingga model pendugaan yang dihasilkan menjadi valid dan terhindar dari statistika.⁵⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian kuantitatif berikut dilakukan untuk mendapatkan informasi yang bersifat objektif, akurat, dan valid sesuai

⁵⁴ Sugiyono. 85.

⁵⁵ Sugiyono. 128.

⁵⁶ Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005). 234.

dengan variabel yang diteliti. Karena penelitian ini menggunakan data sekunder, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data

Sumber data yang dipakai untuk penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti, melainkan melalui pihak lain atau berasal dari dokumen yang telah tersedia sebelumnya.⁵⁷ Data sekunder di penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan bulanan PT Bank KB Bukopin Syariah, juga data Statistik Perbankan Syariah yang dipublikasikan secara resmi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui situs resminya di www.ojk.go.id selama periode 2023 hingga 2025.

2. Metode Pengumpulan Data

Peneliti memakai langkah-langkah berikut dalam pengumpulan data dari sumber yang diteliti guna memastikan data yang diperoleh bersifat objektif:

a. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca, serta menelaah berbagai sumber literatur, teori, maupun hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap *market share*. Dalam pelaksanaannya, studi pustaka

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 137.

ini mencakup kajian terhadap buku-buku analisis laporan keuangan seperti karya Kasmir, jurnal ilmiah yang telah terakreditasi, peraturan perundang-undangan, serta berbagai dokumen pendukung lainnya yang relevan dengan fenomena perbankan syariah. Kegiatan ini dilakukan untuk memperkuat dasar teori yang dipakai untuk penelitian.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui prosedur mencatat serta menyalin informasi dari berbagai dokumen tertulis maupun rekaman data yang tersedia. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi dilakukan dengan mengunduh, mengolah, dan menyusun data deret waktu (*time series*) yang berupa angka statistik dari laporan keuangan PT Bank KB Bukopin Syariah. Data yang didokumentasikan meliputi laba bersih, total aset bank, serta total aset industri perbankan syariah. Selanjutnya, data tersebut diolah untuk menghasilkan rasio ROA dan *market share* sesuai dengan instrumen penelitian yang telah ditetapkan.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif data sekunder, instrumen penelitian berupa lembar pencatatan data (*check list*) yang digunakan untuk mentabulasi angka-angka ROA dan *market share* dari laporan keuangan. Instrumen penelitian adalah sarana atau alat yang pakai oleh peneliti dalam proses

pengumpulan data guna kegiatan penelitian agar dilakukan lebih sistematis serta mempermudah pelaksanaannya.⁵⁸ Dalam penelitian kuantitatif ini, karena data yang dipakai merupakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan resmi yang telah dipublikasikan, maka instrumen penelitian yang digunakan berupa pedoman dokumentasi atau lembar kerja (data worksheet) sebagai alat bantu dalam pengumpulan dan pengolahan data.

Instrumen ini berbentuk tabel kerja yang disusun untuk memverifikasi, mencatat, dan mengklasifikasikan data-data keuangan yang relevan dari laporan keuangan PT Bank KB Bukopin Syariah periode 2023–2025. Adapun komponen instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Lembar Kerja Data Keuangan: Lembar kerja data keuangan digunakan untuk mencatat nilai laba setelah pajak dan total aset, kemudian dipakai sebagai landasan guna perhitungan rasio *Return on Assets* (ROA).
- b. Lembar Kerja *Market Share*: Digunakan untuk mencatat nilai aset PT Bank KB Bukopin Syariah dan total aset industri perbankan syariah nasional untuk kemudian dikalkulasikan menjadi persentase pangsa pasar.
- c. Perangkat Komputasi: Menggunakan perangkat lunak *Microsoft Excel* untuk pengolahan data awal dan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) untuk melakukan pengujian hipotesis dan analisis regresi statistik.

⁵⁸ Sugiyono. 102.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini digunakan untuk mengolah data kuantitatif yang telah dikumpulkan sehingga menghasilkan kesimpulan apakah ada atau tidaknya pengaruh ROA terhadap *market share* PT Bank KB Bukopin Syariah periode 2023–2025. Proses pengolahan data dijalankan melalui bantuan perangkat lunak statistik IBM SPSS versi 25. Adapun tahapan analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang dipakai guna menjelaskan data yang telah diperoleh agar lebih efisien untuk dipahami. Dalam penelitian ini, analisis tersebut digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai distribusi data laba bersih, total aset, rasio *Return on Assets* (ROA), serta persentase *market share* selama periode pengamatan 36 bulan. Adapun ukuran statistik deskriptif yang digunakan meliputi nilai *modus*, *median*, dan *mean* sebagai ukuran pemusatan data, serta *persentil* dan standar *deviasi* sebagai indikator penyebaran data.

b. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi linier, data harus memenuhi terlebih dahulu persyaratan uji asumsi klasik agar model estimasi yang dihasilkan bersifat valid, tidak bias, serta konsisten sesuai dengan kriteria *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE).

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Pengujian ini dapat dilakukan dengan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, di mana apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal.⁵⁹ Angka 0,05 melambangkan tingkat toleransi kesalahan sebesar 5% yang berarti hasil penelitian mungkin salah sebesar 5%, dengan tingkat kepercayaan atau keyakinan sebesar 95%. Maka jika angka yang digunakan terlalu kecil (0,01), syarat pengujian menjadi terlalu ketat dan sulit dipenuhi. Sementara jika angka terlalu besar (0,10 atau lebih), hasil penelitian akan lebih longgar dan tidak memiliki ketajaman analisis yang memadai.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual antar pengamatan dalam model regresi. Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan grafik scatterplot. Apabila hasil uji menunjukkan tidak adanya gejala heteroskedastisitas, maka digambarkan bahwa model tidak mengalami heteroskedastisitas, yang ditandai dengan penyebaran titik-titik data secara acak di atas dan di bawah angka nol serta tidak membentuk pola

⁵⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 9 ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018). 154

tertentu.⁶⁰

e. Uji Autokorelasi

Memeriksa perbedaan antara residu hasil pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi merupakan tujuan dari uji ini. Karena data yang digunakan berupa data runtun waktu (*time series*) bulanan, maka uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan Uji *Durbin-Watson*. Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan ada atau tidaknya autokorelasi berdasarkan nilai *Durbin-Watson* adalah sebagai berikut:⁶¹

- 1) Jika $0 < d < d_L$, maka terjadi autokorelasi positif.
- 2) Jika $d_L < d < d_U$, maka tidak ada kepastian terjadi.
- 3) Jika $4 - d_L < d < 4$, maka terjadi autokorelasi negatif.
- 4) Jika $4 - d_U < d < 4 - d_L$, maka tidak ada kepastian.
- 5) Jika $d_U < d < 4 - d_U$, maka tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

f. Analisis Korelasi

Analisis korelasi dipakai guna melihat tingkat hubungan atau keterkaitan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).⁶² Karena penelitian ini termasuk dalam penelitian parametrik, maka metode analisis korelasi yang dipakai yaitu *Korelasi Product Moment Pearson* (*Pearson Product Moment Correlation*). Adapun rumus yang

⁶⁰ Ghozali. 137.

⁶¹ Ratna Wijaya Daniar Paramita, *Metode Ppenelitian Kuantitatif (Buku Ajaran Perkuliahan Metodologi Penelitian bagi Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen)* (Lumajang: Widya Gawa Perss, 2021). 71.

⁶² Irham Fahmi, *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016). 67-68.

digunakan adalah sebagai berikut:

$$r(xy) = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2] [N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

X = Variabel bebas (ROA)

Y = Variabel terikat (*Market Share*)

N = Jumlah sampel

R = Koefisiensi korelasi *pearson product moment*

Tabel 3.1
Interpretasi Koefisiensi Korelasi (r)

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,3999	Rendah
0,40-0,5999	Cukup kuat
0,60-0,7999	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

(Sumber: Irham Fahmi, “Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan”, 2016)

g. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi yang dinyatakan dengan R-square (R^2) adalah ukuran yang menggambarkan seberapa besar kemampuan model dalam mempresentasikan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Jika nilai R^2 rendah, maka kemampuan model dalam mempresentasikan variabel dependen menjadi terbatas. Sebaliknya, apabila nilai R^2 mendekati angka satu, hal ini terlihat bahwa variabel independen mampu menggambarkan hampir seluruh variasi pada

variabel dependen secara sangat baik. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

R^2 = Koefisiensi determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

h. Uji Hipotesis (Uji t)

Pada taraf signifikansi 0,05 (5%), pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini digunakan uji signifikansi parsial atau uji t (*two-tailed test*) untuk menguji pengaruh masing-masing variabel secara individu. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel. Variabel independen dinyatakan berpengaruh signifikan apabila nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel atau apabila nilai signifikansi uji t kurang dari 0,05. Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:⁶³

- 1) Apabila nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} (atau nilai signifikansi $< 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh variabel bebas (ROA) terhadap variabel terikat (*market share*).
- 2) Apabila nilai t_{hitung} lebih kecil daripada nilai t_{tabel} (atau nilai signifikansi $> 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, menunjukkan

⁶³ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. 152.

bahwa variabel bebas (ROA) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (*market share*).